

ARTIKEL

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DENGAN ANALISIS *COMMON SIZE*
UNTUK MEMBANDINGKAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA
KELOMPOK BANK SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) TAHUN 2014-2017**



Oleh:

ALLIFFAH YUNIA WIGIANTO

NPM. 14.1.01.04.0023

Dibimbing oleh :

- 1. Drs. Zainal Arifin, M.M**
- 2. Bakti Widyaningrum, M.pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2019



**SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019**



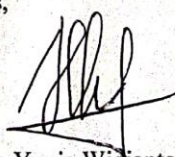
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : ALLIFFAH YUNIA WIGIANTO
NPM : 14.1.01.04.0023
Telepon/HP : 089666384038
Alamat Surel (Email) : alliffahyuniawigianto6680@gmail.com
Judul Artikel : Analisis Laporan Keuangan Dengan Analisis *Common Size* Untuk Membandingkan Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Kelompok Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014 - 2017
Fakultas – Program Studi : FKIP – Pendidikan Ekonomi
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jln. K. H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 29 Januari 2019
Pembimbing I  <u>Drs. Zainal Arifin, M.M</u> NIDN. 0023086809	Pembimbing II  <u>Bakti Widyaningrum, M.Pd</u> NIDN. 0711098201	Penulis,  <u>Alliffah Yunia Wigianto</u> NPM. 14.1.01.04.0023

Alliffah Yunia Wigianto | 14.1.01.04.0023
FKIP – Pendidikan Ekonomi

simki.unpkediri.ac.id
|| 1 ||

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DENGAN ANALISIS *COMMON SIZE*
UNTUK MEMBANDINGKAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA
KELOMPOK BANK SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) TAHUN 2014-2017**

**ALLIFFAH YUNIA WIGIANTO
14.1.01.04.0023**

FKIP – Pendidikan Ekonomi

Email: alliffahyuniawigianto6680@gmail.com

Drs. Zainal Arifin, M.M dan Bakti Widyaningrum, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dari pembangunan ekonomi nasional yang terarah sehingga dapat mempercepat peningkatan pendapatan dan kesempatan kerja, dimana bersumber dari faktor internal dan eksternal perusahaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perlakuan analisis *common size* untuk membandingkan kinerja keuangan perusahaan pada Bank Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017.

Variabel penelitian : variabel bebas berupa laporan keuangan, *common size* dan variabel terikat berupa kinerja keuangan perusahaan. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex post facto*, sedangkan pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Analisis data menggunakan laporan neraca konsolidasi dan laporan laba rugi untuk menghitung analisis *common size*.

Kesimpulan hasil penelitian ini yaitu PT Bank Muamalat Syariah Tbk yang memperoleh hasil dari tahun 2014-2017 dengan tingkat aktiva lancar 92% sampai 84%, sedangkan tingkat aktiva tetap 8% sampai 16%, dana syirkah 78% sampai 75%, liabilitas 15% sampai 17% dan ekuitas 6% sampai 9% serta dalam pendapatan -67% sampai -83%. PT Bank Panin Syariah Tbk yang memperoleh hasil dari tahun 2014-2017 dengan tingkat aktiva lancar 99% sampai 95%, sedangkan tingkat aktiva tetap 1% sampai 5%, dana syirkah 68% sampai 89%, liabilitas 14% sampai 8% dan ekuitas 17% sampai 3% serta dalam pendapatan 153% sampai -260%. PT Bank BTPN Syariah Tbk yang memperoleh hasil dari tahun 2014-2017 dengan tingkat aktiva lancar 90% sampai 95%, sedangkan tingkat aktiva tetap 10% sampai 5%, dana syirkah 58% sampai 60%, liabilitas 18% sampai 19% dan ekuitas 24% sampai 25% serta dalam pendapatan 232% sampai 218%.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia harus memiliki standar likuiditas dan rentabilitas agar tujuan pengembangan perusahaan bisa tercapai dengan maksimum serta terjalannya keseimbangan antara likuiditas dan rentabilitas.

KATA KUNCI : Laporan Keuangan, *Common Size* dan Kinerja Keuangan Perusahaan

I. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi nasional memiliki sasaran yang terarah yakni pertumbuhan ekonomi yang dapat mempercepat peningkatan pendapatan dan kesempatan kerja. Pertumbuhan tersebut bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor eksternal dan faktor internal perusahaan.

Dalam berkembangnya suatu usaha, bidang keuangan menjadi bidang yang penting bagi perusahaan. Bidang keuangan membutuhkan suatu media penting yang dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan ekonomis yaitu laporan keuangan perusahaan yang biasanya diterbitkan secara periodik, secara tahunan, semester, triwulan, bulanan, mingguan atau harian. Laporan keuangan perusahaan bertujuan meringkaskan kegiatan dan hasil dari kegiatan tersebut untuk jangka waktu tertentu (Mamduh, 2014:27).

Laporan keuangan sudah menjadi kebutuhan para pengusaha, investor, bank, manajemen, pemerintah, bahkan para pelaku pasar modal. Laporan keuangan

adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yaitu neraca dan laporan laba rugi. Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak – pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan didalam mengambil keputusan (Sutrisno, 2012:9). Laporan keuangan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2014:7)

Banyak cara yang dilakukan untuk bisa mengetahui informasi mengenai kinerja suatu perusahaan, salah satunya dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Dengan analisis tersebut kita dapat mengetahui perkembangan perusahaan dan membandingkannya dengan industri lain yang sejenis. Hasil analisis laporan keuangan ini dapat memberikan informasi dengan tujuan *screening*, diagnosis, evaluasi, dan prediksi keadaan ekonomi perusahaan. Untuk mengetahui apa yang harus kita tingkatkan dari periode sebelumnya

kita dapat menggunakan laporan keuangan dalam bentuk prosentase per komponen (*common size statement*). (Kasmir, 2014:30)

Analisis prosentase per komponen merupakan teknik analisis laporan keuangan dengan menganalisis komponen – komponen keuangan, baik yang ada di neraca ataupun di laporan laba rugi dengan kata lain analisis tersebut dapat membantu perusahaan untuk mempermudah analisa data yang diperoleh perusahaan agar mempermudah pihak - pihak yang berkepentingan dalam membaca laporan keuangan.

Salah satu analisis paling mudah dan sering digunakan dalam melakukan penilaian kinerja suatu perusahaan adalah analisis Common Size atau yang dikenal juga dengan analisis vertikal. Dimana analisis ini dilakukan dengan cara membandingkan dengan data – data keuangan yang terdapat dalam sebuah laporan keuangan dengan total aktiva ataupun passiva pada laporan neraca atau dengan total pendapatan pada laporan laba rugi”.

Kinerja keuangan Bank menurut Abdullah (2005:120), adalah gambaran kondisi keuangan

bank pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank dalam satu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang tujuannya untuk menentukan efektifitas operasional suatu organisasi.

Kinerja keuangan syariah (Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Publik:2016) merupakan gambaran tentang setiap hasil ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan perbankan pada saat periode tertentu melalui aktivitas - aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efisien dan efektif, yang dapat diukur perkembangannya dengan mengadakan analisis terhadap data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan.

Salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa yang manfaatnya banyak dirasakan oleh

masyarakat umum salah satunya yaitu perbankan. Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan kemudian menyalurkan kembali kepada masyarakat, serta memberikan jasa – jasa bank lainnya (Kasmir ,2014:2). Ada 2 jenis bank yang ada di Indonesia yaitu Bank Konvensional dan Bank Syariah, dalam penelitian ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada Bank Syariah karena sekarang ini lebih banyak diminati masyarakat umum untuk menyimpan asetnya.

Bank Syariah sendiri banyak diminati karena warga Indonesia mayoritas penduduknya muslim mulai memahami akan adanya riba yang besar dari bank konvensional, maka dari itu banyak warga Indonesia yang berpindah pada Bank Syariah. Bank Syariah juga banyak dinikmati nasabahnya karena Bank Syariah menerapkan bagi hasil pada akadnya, meskipun mungkin terkesan seperti bunga tapi sebenarnya bagi hasil itu didapat dari akad atau persetujuan kedua belah pihak diawal pembuatan deposit bank.

Ketika Bank Syariah sudah populer seperti sekarang ini banyak perusahaan yang bekerja sama dengan bank Syariah untuk menyalurkan gaji pada karyawannya. Salah satu jasa Bank Syariah adalah membantu nasabah untuk melakukan Haji dan Umroh, dengan jasa itu pula maka minat masyarakat terhadap Bank Syariah kian melesat dan naik pesat.

Ada banyak Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), namun untuk memenuhi penelitian judul ini, dibutuhkan kriteria - kriteria tertentu pada Bank Syariah agar dapat mempermudah dan merinci dalam penelitian ini, Diantaranya : terdaftar berturut turut pada tahun 2014 - 2017 di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta mempunyai laba berturut turut pada taun 2014 - 2017.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “ Analisis Laporan Keuangan dengan Analisis Common Size untuk Membandingkan Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Bank Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2014 - 2017.”

II. METODE

A. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012: 02), variabel penelitian adalah “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan”.

1. Variabel Bebas (Independent)

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2012: 04). Variabel independen adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu Laporan Keuangan dan Analisis *common size*.

2. Variabel Terikat (Dependent)

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012 : 04).

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat dalam

penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan.

B. Metode Dan Pendekatan Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian *ex post facto*.

Menurut Sugiyono (2012: 09) penelitian *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian menurut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif .

Menurut Sugiyono (2012: 07), “pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka, dan dianalisis menggunakan statistik”.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi Penelitian ini berada di lembaga Galeri Bursa Efek Indonesia UNISKA di Jl. Sersan Suharmaji No. 38, Manisrenggo, Kec. Kota Kediri, Jawa Timur 64128

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang diperlukan peneliti yaitu mulai bulan Agustus 2018 – Januari 2019.

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012: 80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Syariah yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 – 2017.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2010: 174) sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dari dua definisi di atas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti sehingga dapat menggambarkan populasi. Disini peneliti akan meneliti beberapa sampel dengan kriteria data yang representatif di antara perusahaan bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2017.

3. Teknik Sampling

Teknik yang akan digunakan oleh peneliti yang sesuai dengan judul adalah *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2012:85) yaitu *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan pertimbangan tertentu dimana peneliti mempunyai pertimbangan tertentu dalam mengambil sampel.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2012: 92), instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat.

Dalam penelitian ini, untuk pengumpulan data penulis menggunakan instrumen penelitian dengan teknik dokumentasi melalui data sekunder yaitu data yang diperoleh langsung dari publikasi laporan keuangan yang telah di audit yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba rugi perusahaan tersebut.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2010: 134), dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atas variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya.

Teknik pengumpulan data yang ada dalam penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data dengan cara pencatatan data yang bersumber dari referensi-referensi yang berkaitan dengan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Harahap (2011:258) berikut adalah teknik analisis presentase per komponen (common size) yang digunakan untuk menganalisa data yaitu dengan perumusan sebagai berikut:

1. Neraca :

Aktiva : (item - item dalam neraca / Tot. Aktiva) x 100%

Passiva : (item – item dalam neraca / Tot. Passiva) x 100%

Pos – pos dalam neraca dikategorikan menjadi dua yaitu Aktiva dan Passiva. Masing – masing kategori ini (total aktiva dan total passiva) dinyatakan sebesar 100%, sedangkan masing – masing pos yang termasuk pada masing – masing katgori dinyatakan dalam presentase atas dasar total aktiva atau passiva (kategori) .

2. Rugi / Laba : (item – item Lap. Laba Rugi / Tot. Penjualan) x 100%

Pos -pos dalam perhitungan laba rugi dinyatakandalam presentase per komponen atas total penghasilan (total penghasilan dinyatakan sebesar 100%)

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan dukungan teori-teori yang dijadikan landasan. Peningkatan kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi oleh unsur – unsur seperti aktiva lancar, aktiva tetap, liabilitas, ekuitas, dana syirkah, pendapatan dan pos/rekening lain yang ada pada laporan laba rugi dan neraca. Pengambilan keputusan oleh perusahaan pun menjadi peran penting untuk keberhasilan suatu perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan wajah perusahaan bagi perusahaan yang bergerak di bidang jasa seperti Bank, maka dari itu pengambilan keputusan yang tepat serta manajemen yang tepat akan membuat kinerja keuangan perusahaan menjadi lebih kondusif atau lebih baik

Bank Muamalat Syariah dalam kategori neraca, aktiva lancar mengalami penurunan dari tahun 2014 – 2017 yaitu 92% sampai 84%, aktiva tetap mengalami peningkatan dari tahun 2014 – 2017 yaitu 8% sampai 16%, dana syirkah

mengalami penurunan yang tidak begitu besar dari tahun 2014 – 2017 yaitu 78% sampai 75%, Liabilitas mengalami peningkatan yang tidak begitu besar dari tahun 2014 – 2017 yaitu 15% sampai 17% dan ekuitas dari tahun 2014 – 2016 memiliki jumlah yang sama yaitu 6% dan mengalami peningkatan pada tahun 2017 yaitu 9%. Kemudian pada kategori laporan laba rugi pendapatan Bank Muamalat Syariah mengalami penurunan yang begitu besar dari tahun 2014 – 2016 yaitu dari -67% - (-87%) kemudian naik dengan perlahan di tahun 2017 yaitu - 83%.

Bank Panin Syariah dalam kategori neraca, aktiva lancar mengalami penurunan dari tahun 2014 – 2017 yaitu 99% - 95%, aktiva tetap dan dana syirkah mengalami peningkatan dari tahun 2014 – 2017 yaitu 1% - 5% dan 68% - 89%, serta liabilitas dan ekuitas yang mengalami penurunan dari tahun 2014 -2017 yaitu 14% - 8% dan 17% - 3%. Kemudian dalam kategori laporan laba

rugi, pendapatan Bank Panin Syariah mengalami penurunan yang begitu drastis yaitu 153% - (-260%).

Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (BTPN) dalam kategori neraca aktiva lancar mengalami peningkatan secara signifikan dari tahun 2014 - 2017 yaitu 90% - 95%, aktiva tetap mengalami penurunan yang sedikit besar dari 2014 - 2017 yaitu 10% - 5%, Dana Syirkah mengalami peningkatan dari tahun 2014 - 2016 yaitu 58% - 60%, kemudian turun di tahun 2017 yaitu sebesar 57%. Dana liabilitas tidak mengalami penurunan ataupun peningkatan yang begitu besar yaitu 18% di tahun 2014 kemudian naik menjadi 19% di tahun 2015 dan turun kembali di tahun 2016 serta 2017. Ekuitas mengalami penurunan dari 2014 - 2016 yaitu 24% - 22% kemudian naik menjadi 25% pada tahun 2017. Dalam kategori laporan laba rugi BTPN mengalami naik turun, yaitu dari tahun 2014 pendapatan sebesar 232% dan

pada tahun 2015 turun menjadi 215%, kemudian pada tahun 2016 mengalami peningkatan yang besar yaitu sebesar 227% namun pada tahun 2017 BTPN mengalami penurunan menjadi 218%.

Dari analisis laporan keuangan menggunakan analisis *common size* diatas jika dibandingkan kinerja keuangan perusahaan berdasarkan pos - pos neraca dan laporan laba rugi, maka Bank Tabungan Pensiunan Nasional memiliki kinerja keuangan perusahaan yang stabil. Meskipun pada tahun 2017 BTPN mengalami penurunan pendapatan yang cukup besar, tetapi bila diimbangi dengan pengambilan keputusan serta manajemen yang tepat pasti akan mendapatkan laba yang lebih besar di tahun berikutnya.

Perusahaan hendaknya tetap mencapai konsistensi standar operasional perusahaan dengan memperbaiki sistem manajemen mereka, melakukan perencanaan yang matang sehingga perusahaan akan siap menghadapi kendala-kendala

diluar dugaan yang terjadi, pemaksimalan teknologi yang memudahkan perusahaan dalam menentukan perencanaan dan juga kebutuhan SDM yang memadai serta berkualitas sehingga perusahaan mampu berkembang secara efektif dan efisien.

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Faisal. 2005. Dasar – dasar Manajemen Keuangan. Edisi Kedua, Cetakan Kelima. Malang: Penerbitan Universitas Muhammadiyah
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hanafi, Mamduh M. 2014. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Hanafi, Mamduh M. dan Halim, Abdul. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Harahap. 2011. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi 1, Cetakan 10 Jakarta: Bumi Aksara.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009, *Standar Akuntansi Keuangan*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta:PT. Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi (8th ed.)*. Yogyakarta:Ekonisia.
- [Http://kbbi.web.id](http://kbbi.web.id)
[Http://www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)